

Katalog BPS : 5203007.5105

STATISTIK PERTANIAN

# TANAMAN PANGAN

KABUPATEN KLUNGKUNG

# 2013



<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**





Katalog BPS : 5203007.5105

**STATISTIK PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN  
KABUPATEN KLUNGKUNG  
2013**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**



# STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN

## KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2013

ISBN : 978-602-71000-4-6  
No. Publikasi : 51053.14.12  
Katalog BPS : 5203007.5105

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : ix + 55 halaman

Naskah : Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung  
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung.  
Telp. (0366) 21180 Fax. (0361) 24242  
E-mail : [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

Dicetak oleh:  
Percetakan "Arysta Jaya"  
Jl. Jayagiri XIII No. 29 Denpasar, Telp. (0361) 261265

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

---



# KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung merupakan publikasi pertama dari seksi statistik produksi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Karakteristik yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, luas tanam bersih, rata-rata produksi dan produksi total tanaman bahan makanan, yang diperoleh dari hasil pengolahan survei Pertanian model daftar SP-PADI, SP-PALAWIJA dan Survei Ubinan Tahun 2013.

Meskipun penyusunannya telah diupayakan dengan sebaik-baiknya, namun disadari “tidak ada gading yang tak retak”, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Oleh karenanya sangat diharapkan saran-saran dari semua pihak guna meningkatkan kualitas buku ini untuk penerbitan di masa mendatang.

Harapan Kami semoga publikasi ini ada manfaatnya.

Semarang, Oktober 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Klungkung



Ir. I Made Antara Yasa, M.Agb  
NIP. 19650319 199301 1 001



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
TABEL ULASAN.....	viii
TABEL LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	1
1.3 Metode Pengumpulan Data.....	2
1.4 Kerangka Sampel.....	3
1.5 Rancangan penarikan sampel.....	4
1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data.....	5
1.7 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	7
2.1 Lahan sawah.....	8
2.2 Lahan Bukan Sawah.....	8
2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu.....	8
2.4 Luas Panen.....	8
2.5 Luas Panen Muda.....	8
2.6 Luas Puso.....	9
2.7 Luas Tanam.....	9

2.8	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan.....	9
2.9	Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas.....	9
2.10	Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT.....	11
BAB III ULASAN.....		13
3.1	Pola Tanam dan Pola Panen Padi.....	14
3.2	Luas Panen.....	16
3.2.1	Padi.....	16
3.2.2	Jagung.....	18
3.2.3	Kedelai.....	19
3.2.4	Kacang Tanah.....	20
3.2.5	Ubi Kayu.....	22
3.2.6	Ubi Jalar.....	24
3.3	Produksi.....	25
3.3.1	Padi.....	25
3.3.2	Jagung.....	26
3.3.3	Kedelai.....	27
3.3.4	Kacang Tanah.....	28
3.3.5	Ubi Kayu.....	29
3.3.6	Ubi Jalar.....	30
3.4	Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija.....	31
3.5	Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi 2013.....	33
LAMPIRAN.....		35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pola Tanam Padi Kab. Klungkung Tahun 2011-2013.....	15
Gambar 3.2 Pola Panen Padi Kab. Klungkung Tahun 2011-2013.....	16
Gambar 3.3 Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha).....	17
Gambar 3. 4 Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha).....	19
Gambar 3. 5 Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha).....	20
Gambar 3.6 Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha).....	22
Gambar 3.7 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha).....	23
Gambar 3. 8 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha).....	25
Gambar 3. 9 Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton).....	26
Gambar 3.10 Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton).....	27
Gambar 3.11 Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton).....	28
Gambar 3.12 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton).....	29
Gambar 3. 13 Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton).....	30
Gambar 3. 14 Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton).....	31
Gambar 3.15 Persentase Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2013 (ha).....	32
Gambar 3.16 Persentase Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2013 (ha).....	32



## DAFTAR TABEL

### TABEL ULASAN

Tabel 1.1 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan.....	5
Tabel 1.2 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data.....	7
Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha).....	17
Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha).....	18
Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha).....	19
Tabel 3.4 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha).....	21
Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha).....	23
Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha).....	24
Tabel 3.7 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2013.....	34

### TABEL LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	36
Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	37
Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	38
Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	39

Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013(Ha).....	40
Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	41
Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	42
Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	43
Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	44
Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	45
Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	46
Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha).....	47
Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	48
Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	49
Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	50
Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	51
Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	52
Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, pertanian merupakan sektor utama yang memiliki peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi sektor penting karena menyangkut kebutuhan primer penduduk yang permintaanya selalu meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk.

Saat ini sektor pertanian menghadapi beberapa permasalahan yang perlu segera dicarikan solusinya, antara lain pertama, pertumbuhan penduduk masih cukup tinggi, sehingga permintaan terhadap produk-produk pertanian juga semakin meningkat. Kedua, luas lahan pertanian kini semakin berkurang akibat adanya alih fungsi lahan (perumahan, jalan, pasar, dll). Ketiga, akibat adanya pemanasan global, terjadi cuaca dan iklim yang ekstrim sehingga menyulitkan petani dalam mengolah sawahnya.

### 1.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan di Kabupaten Klungkung dilakukan di 4 (empat) kecamatan. Periode pencacahan yang dilakukan adalah bulanan, *subround*, dan tahunan.

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan ini mencakup seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klungkung, yaitu kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan.

#### a. Pengumpulan data luas, serangan OPT, penggunaan lahan

- Luas Tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru, adanya serangan OPT untuk padi dan palawija didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan yang dikumpulkan oleh petugas dari Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.
- Pengumpulan data penggunaan lahan berdasarkan laporan tahunansetiap kecamatan.

#### b. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dipergunakan untuk menaksir luas, adalah:

1. Mendapatkan data luas panen, tanam dan puso berdasarkan peta luas baku lahan sawah (audit lahan) dengan menggunakan citra satelit.
2. Dengan menggunakan sistem blok pengairan  
Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.
3. Laporan petani kepada Kepala Desa  
Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani ini langsung

melaporkan kepada Kepala desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa.

4. Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan kepada banyaknya benih yang digunakan, petugas dapat memperkirakan luas tanaman

5. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

### c. Pengumpulan Data Produktivitas Tanaman Pangan

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi dan palawija dilakukan melalui survei sampel dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Metode pengumpulan data produktivitas tanaman pangan menerapkan metode pengukuran langsung plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas misalnya: penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman, dan sebagainya. Pendataan ini dilakukan secara bersama oleh Petugas BPS dan Petugas Dinas Pertanian.

## 1.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan 2013 ada 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan desa/kelurahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

- Kerangka sampel desa/kelurahan adalah daftar kode dan nama desa/kelurahan yang dilengkapi dengan informasi luas baku lahan sawah. Desa/kelurahan dalam kerangka sampel distratifikasi terlebih dahulu menurut luas baku lahan sawah dan jumlah petani tanaman pangan.
- Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang dilengkapi dengan informasi jumlah petani tanaman pangan dari Daftar SP2010-C1 Rincian 217 (lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama) yang berisi kode 01 (pertanian tanaman padi dan palawija) dan Rincian 218 (status atau kedudukan dalam pekerjaan utama) berkode 1,2, atau 3 (yaitu status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar).
- Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen untuk masing-masing jenis tanaman (padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).

### 1.5 Rancangan penarikan sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam Survei Ubinan adalah metode pengambilan sampel *multi-stage sampling design*.

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel desa, dipilih sejumlah desa secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan size petani tanaman pangan.

**Tahap kedua**, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) bloksensus secara PPS dengan size jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga. Khusus untuk strata yang jumlah sampel blok sensusnya lebih dari jumlah sampel desa dalam strata, maka beberapa desa terpilih yang memiliki luas baku lahan terbesar harus dibuat subdesa (dalam frame) terlebih dahulu, selanjutnya setiap desa/subdesa tersebut tetap dipilih 1 blok sensus.

**Tahap ketiga**, dari hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tanggayang akan panen pada subround tertentu secara sistematis.

**Tahap keempat**, dari setiap petani terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

**Tahap kelima**, pada petak terpilih, dipilih satu plot (berukuran  $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$ ) untuk dilakukan ubinan.

### **1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data**

- a. Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.1 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan**

No	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Padi
2.	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Palawija
3.	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan Penggunaan Lahan
4.	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin kelembagaan pertanian tanaman pangan
5.	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan Pembenihan Tanaman Pangan
6.	SUB-P	Blok Sensus	Sub Round	Pemutakhiran daftar rumah tangga dan keterangan panen
7.	SUB-DS	Blok Sensus	Sub Round	Daftar Sampel rumah tangga
8.	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung Panenan	Hasil Ubinan Padi

Pengumpulan data SP dilakukan melalui tahapan pengisian Register Kecamatan, yaitu daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tingkat desa/kelurahan. Kemudian rekapitulasi kecamatan dari register tersebut dilaporkan dengan Daftar SP.

- b. Daftar yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi di tingkatkabupaten/kota dan provinsi seperti pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 1.2 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data**

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di Tingkat Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"><li>• RKSP-PADI, RKSP-PALAWIJA, RKSP-LAHAN, RKSP-ALSINTAN TP, dan RKSP-BENIH TP</li></ul>	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari kabupaten/kota yang mencakup seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di Tingkat Provinsi <ul style="list-style-type: none"><li>• RPSP-PADI, RPSP-PALAWIJA, RPSP-LAHAN, RPSP-ALSINTAN TP, dan RPSP-BENIH TP</li></ul>	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari provinsi yang mencakup seluruh kabupaten/kota di wilayahnya

### 1.7 Sistematika Penyajian

Pada Bab I merupakan bab pendahuluan, pada Bab II diuraikan tentang Konsep Definisi yang digunakan dalam pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan. Bab III berisi tentang uraian dari hasil tabulasi data statistik pertanian. Dan bab IV berisi kesimpulan.



## **BAB II**

# **KONSEP DAN DEFINISI**

### **2.1 Lahan sawah**

Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Berdasarkan pengairannya lahan sawah dibedakan menjadi:

1) Lahan Sawah Irigasi

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

2) Lahan Sawah Tadah Hujan

Adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

3) Lahan Sawah Rawa Pasang Surut

Adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

4) Lahan Sawah Rawa Lebak

Adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air rembesan.

## 2.2 Lahan Bukan Sawah

Lahan Bukan Sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.

## 2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu

Yang dimaksud adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Berdasarkan luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

## 2.4 Luas Panen

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 persen dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

## 2.5 Luas Panen Muda

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

Penjelasan: Tanaman jagung yang dipungut hasilnya waktu masih muda (belum dapat dipipil) yang digunakan untuk sayuran dsb, dimasukkan ke dalam tanaman yang dipanen muda.

## 2.6 Luas Puso

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll) sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.

## 2.7 Luas Tanam

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk pengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

## 2.8 Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Yang dimaksud adalah adanya luas tanaman pada akhir bulan laporan.

## 2.9 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJAberdasarkan jenis varietas

- 1) Padi (Daftar SP-PADI)
  - o Padi Hibrida

Padi hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tetua pembentuknyadan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: Bernas Super, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Turunan

pertama dan seterusnya dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida.

- Padi Non hibrida

Padi non hibrida (bukan hibrida) adalah padi yang produksibenihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri atau terjadisecara alami.Berdasarkan kelompok varietas, padi non hibrida terdiri dari:

- a. Padi Varietas Unggul (Non Hibrida) adalah varietas yangtelah dilepas oleh pemerintah yang mempunyai kelebihandalam potensi hasil dan/atau sifat-sifatnya. Contohnya:Memberamo, Mekongga, Ciherang, IR-64, Inpari, Inpara, Inpago.
- b. Padi Varietas Lokal adalah varietas yang telah ada dandibudidayakan secara turun temurun oleh petani, sertamenjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.

## 2. Palawija (Daftar SP-PALAWIJA)

- Jagung hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan 2 (dua) atau lebih tetua pembentuknya dan/ataugalur/inbrida homozigot. Contohnya: BISI-816, P27, DK 7722,NK 6325, Pertiwi-3, SHS-4.
- Jagung komposit adalah jagung yang benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri dan terjadi secara alami. Contohnya: Surya, Lagaligo, Sukmaraga, dll.

- Jagung varietas lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.
- Kedelai dirinci menurut kelompok SLPTT dan Non SLPTT. Contohnya: Wilis, Grobogan, Kipas Merah
- Kacang tanah: beberapa nama daerah untuk kacang tanah adalah kacang suuk, kacang cina, kacang hole, kacang waspada, kacang jeburul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil, kacang kerentul.
- Kacang hijau : kacang herang.
- Ubi kayu/singkong: beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah hui jendral, boled, hui perancis, ketela pohung, ketela matriks, ketela cangkal, ketela mantri, kaspé, menyok.
- Ubi jalar/ketela rambat: beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem, ketela jawa.
- Sorgum/cantel
- Gandum
- Talas
- Ganyong
- Umbi lainnya: umbi selain tersebut diatas

## **2.10 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT**

- **Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):**

Merupakan sekolah lapangan bagi petani, dimana petani terlibat secara langsung dalam menerapkan berbagai teknologi usahatani melalui penggunaan input produksi yang efisien dan

spesifik lokasi, sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan. Serta merupakan sarana bagi petani guna mendapatkan pembelajaran dan penghayatan langsung (mengalami), mengungkapkan, menganalisis, menyimpulkan dan menerapkan (melakukan/mengalami kembali), menghadapi dan memecahkan masalah-masalah terutama dalam hal teknik budidaya dengan mengkaji bersama berdasarkan spesifik lokasi.

Fokus penerapan SLPTT merupakan upaya membina petani agar mampu mengelola sumber daya yang tersedia secara terpadu dalam melakukan budidaya di lahan usaha taninya berdasarkan spesifik lokasi sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usahanya dalam rangka peningkatan produksi tanaman pangan nasional. Namun demikian wilayah diluar SLPTT juga tetap dilakukan pembinaan sehingga produksi dan produktivitas tetap dapat meningkat. Peningkatan produktivitas diupayakan dengan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Dengan sistem ini diharapkan terbina kawasan-kawasan andalan untuk empat komoditas tersebut, yang berfungsi sebagai pusat belajar pengambilan keputusan para petani/kelompok tani, sekaligus sebagai tempat tukar-menukar informasi dan pengalaman lapangan, pembinaan manajemen kelompok serta sebagai kawasan percontohan bagi kawasan lainnya.

- **Non SLPTT**

Yang termasuk dalam Non SLPTT yaitu kegiatan diluar SLPTT misalnya: GP3K, P2BN dan yang tanpa bantuan.

## BAB III

### ULASAN

Salah satu target pembangunan nasional di sektor pertanian adalah meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan serta pendapatan yang berasal dari pertanian tanaman pangan. Peranan sektor pertanian cukup berarti dalam perekonomian Klungkung walaupun kontribusinya pada beberapa tahun terakhir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 sebesar 1,25 persen lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2012 yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,74 persen. Sedangkan kontribusi dari sektor pertanian terhadap PDRB Klungkung pada tahun 2013 sebesar 27,58 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 28,38 persen. PDRB pertanian secara persentase terus mengalami penurunan, tapi secara nilai nominal PDRB pertanian masih mengalami kenaikan.

Ketahanan pangan mengamankan ketersediaan pangan cukup bagi setiap rumah tangga sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Dengan sumber daya agraris yang di miliki, bangsa Indonesia menghendaki penyediaan pangan dipenuhi sebesar mungkin dari produksi dalam negeri dan kekurangannya ditutupi dengan impor. Untuk mengevaluasi "kecukupan" persediaan pangan dalam negeri, perlu diketahui kebutuhan komoditas pangan yang bersangkutan, baik untuk konsumsi langsung rumah tangga maupun untuk memenuhi bahan baku industri pangan dan non pangan seperti pakan, obat-obatan, kosmetik dan lain-lainya. Dengan membandingkan antara kebutuhan dan kemampuan produksi, maka dapat diperkirakan kebutuhan impor atau ekspor untuk

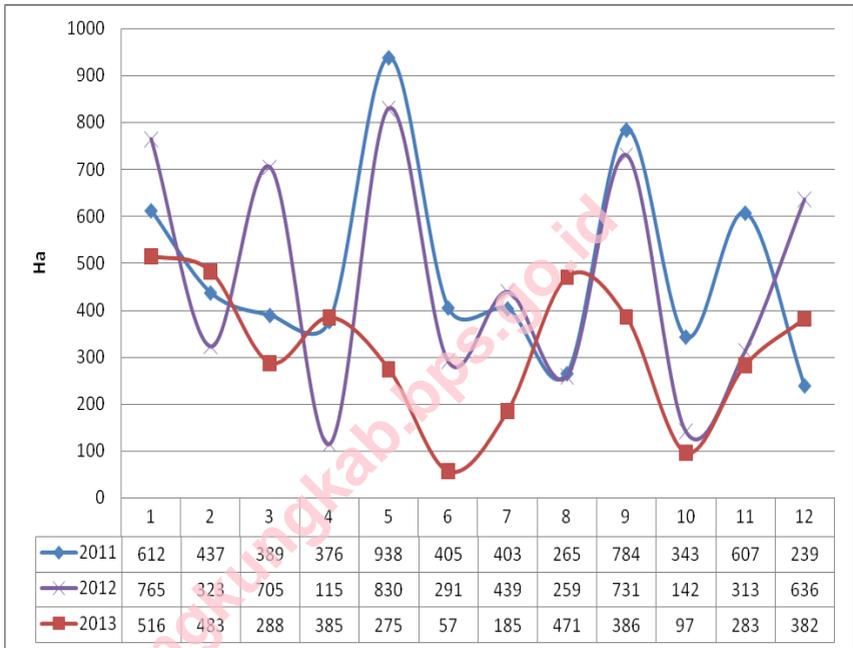
mewujudkan situasi pangan yang cukup dengan keseimbangan antara kebutuhan dan produksi.

Pencatatan produksi padi dan palawija secara rutin bermanfaat untuk merumuskan kebijakan yang di perlukan untuk mengantisipasi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan pangan yang terjadi di suatu daerah atau di tingkat nasional. Kondisi defisit perlu di antisipasi dengan mengatur masuknya impor pangan, sebaliknya kondisi surplus diantisipasi dengan memfasilitasi ekspor. Cakupan publikasi padi dan palawija meliputi padi sawah dan padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang dihasilkan dalam deskripsi berupa uraian, tabel-tabel terlampir dan dalam bentuk gambar (grafik).

### **3.1 Pola Tanam dan Pola Panen Padi**

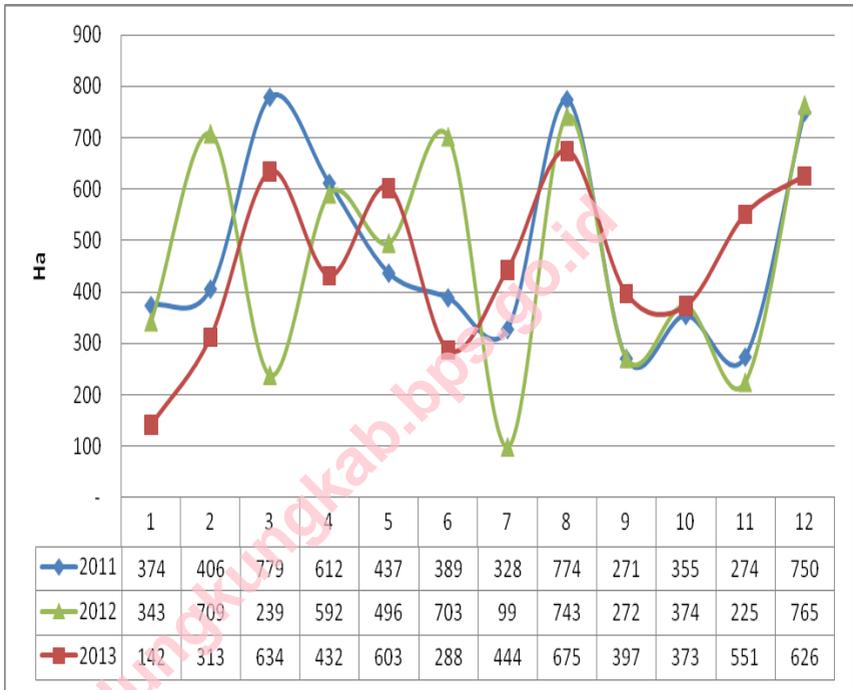
Pola tanam dan pola panen padi di Klungkung saling terkait satu sama lain. Pada gambar 3.1 terlihat bahwa pada tahun 2011 dan 2012 memiliki pola yang hampir mirip, dimana terjadi puncak tanam pada bulan Mei dan September. Sedangkan penanaman padi untuk bulan-bulan berikutnya bervariasi setiap tahunnya. Berbeda dengan kondisi pada tahun 2013, terjadi perubahan pola tanam. Pada tahun 2013 luas penanaman padi mengalami titik terendah yaitu pada bulan Juni, hanya mencapai 57 Ha. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan irigasi yang cukup signifikan yang dilakukan oleh Pemkab Klungkung di ketiga kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung dan Kecamatan Dawan. Dengan adanya perbaikan tersebut beberapa “subak” melakukan penundaan dan penggantian komoditi yang ditanam, sehingga berdampak pada pola tanam padi yang mengalami perubahan.

**Gambar 3. 1. Pola Tanam Padi Kab. Klungkung  
Tahun 2011-2013**



Pola panen padi di Klungkung seperti terlihat pada gambar 3.2, tahun 2011 terjadi puncak panen padi di bulan Maret dan Agustus. Pada tahun 2012 puncak panen bulan Februari, Juni dan Agustus. Sedangkan pada tahun 2013, puncak panen terjadi pada bulan Maret, Mei dan Agustus. Puncak panen yang terjadi pada tahun 2013 berada pada posisi yang lebih rendah dibandingkan dengan puncak panen pada tahun – tahun sebelumnya. Cuaca pada Subround II biasanya lebih baik dibandingkan dengan Subround I dan III sehingga panen dapat berlangsung secara maksimal.

**Gambar 3. 2. Pola Panen Padi Kab. Klungkung  
Tahun 2011-2013**



### 3.2 Luas Panen

#### 3.2.1 Padi

Luas panen padi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 sebesar 5.478 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2012, luas panen padi tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,47 persen. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.1. Peningkatan paling tinggi terjadi pada subround September-Desember yaitu sebesar 19,0 persen. Sedangkan pada bulan Januari-April, luas panen mengalami penurunan terbesar, yaitu mencapai 19,2 persen

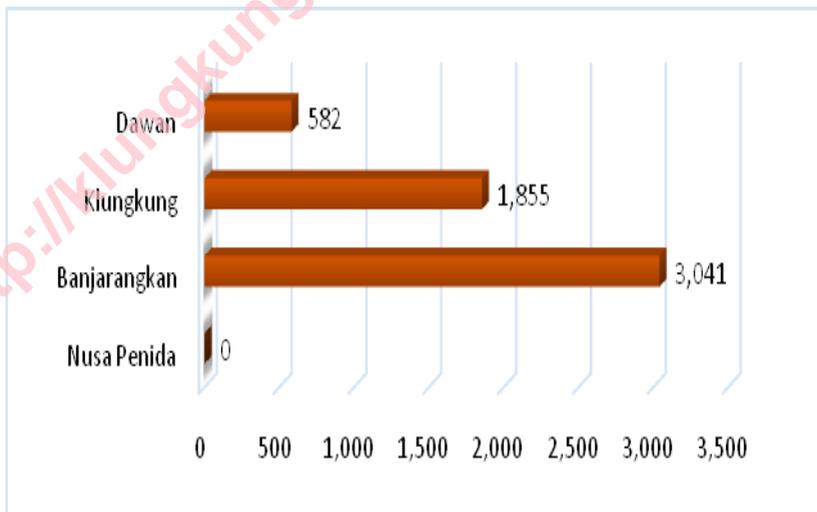
dibandingkan dengan tahun 2012 yang disebabkan oleh pergeseran tanam pada akhir tahun 2012.

**Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2012	2013	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	1.883	1.521	-362	-19,2
<i>Mei-Ags</i>	2.041	2.010	-31	-1,5
<i>Sep-Des</i>	1.636	1.947	311	19,0
<b>Total</b>	5.560	5.478	-82	-1,47

Sumber : BPS Kab. Klungkung

**Gambar 3.3 Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha)**



Apabila dilihat masing-masing kecamatan seperti terlihat pada gambar 3, luas panen padi di Kabupaten Klungkung tersebar di 3 (tiga) kecamatan, yaitu di Kecamatan Banjarangkan sebesar 3.041 Ha (55,51 persen)

yang merupakan penyumbang luas panen terbesar, kemudian disusul Kecamatan Klungkung dengan luas panen 1,855ha (33,86 persen) dan Kecamatan Dawan seluas 582 ha (10,62 persen).

### 3.2.2 Jagung

Luas panen jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 sebesar 2.661 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2012, luas panen jagung pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup signifikan mencapai 15,7 persen. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar tanaman jagung di Kabupaten Klungkung adalah jagung manis yang di panen muda. Selain itu penurunan luas panen jagung juga dipengaruhi oleh menurunnya lahan pertanian di Nusa Penida sebagai akibat maraknya penanaman tanaman kehutanan seperti pohon Jati dan Gamelina.

**Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2012	2013	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	2.968	2.582	-386	-13,0
<i>Mei-Ags</i>	156	79	-77	-49,4
<i>Sep-Des</i>	32	0	-32	-100,0
<b>Total</b>	3.156	2.661	-495	-15,7

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Apabila kita lihat menurut masing-masing kecamatan seperti yang nampak pada gambar 3.4, terlihat bahwa pada tahun 2013 luas panen tersebar hanya di 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Nusa Penida yang memberikan kontribusi terluas, sebesar 2.660 ha atau sekitar 99,96 persen,

dan Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi sebesar 1 ha atau sekitar 0,04 persen. Untuk tanaman jagung di Kecamatan Klungkung dan Dawan, pada tahun 2013 semuanya dipanen muda.

**Gambar 3. 4 Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha)**



### 3.2.3 Kedelai

Pada tahun 2013, luas panen kedelai mencapai 1.359 ha. Luas panen kedelai pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 68 ha atau 5,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak terjadi pada setiap subround di Tahun 2013. Pada subround Januari-April dan Mei-Agustus luas panen kedelai mengalami peningkatan sebesar 12,9 persen dan 6,5 persen. Sedangkan pada subround berikutnya September-Desember, panen kedelai mengalami penurunan sebesar 0,3 persen. Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

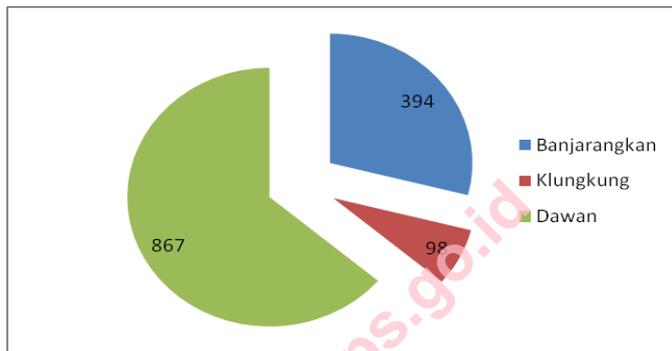
**Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung  
Tahun 2012-2013 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2012	2013	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	365	412	47	12.9
<i>Mei-Ags</i>	352	375	23	6.5
<i>Sep-Des</i>	574	572	-2	-0.3
<b>Total</b>	1,291	1,359	68	5.3

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Jika dilihat luas panen kedelai dari masing-masing kecamatan seperti gambar 3.5, dapat kita ketahui persebaran luas panen tanaman kedelai di Kabupaten Klungkung berada di 3 (tiga) kecamatan. Kecamatan yang memberikan kontribusi luas panen kedelai paling besar adalah Kecamatan Dawan dengan luas panen 867 ha atau 63,8 persen. Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi luas panen sebesar 394 ha atau 28,99 persen. Kecamatan Klungkung memiliki luas panen sebesar 98 ha dengan kontribusi sebesar 7,21 persen. Kecamatan Nusa Penida tidak memberikan kontribusi panen kedelai karena kondisi lahan yang kering.

**Gambar 3. 5 Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha)**



### 3.2.4 Kacang Tanah

Luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan 16,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel 3.4, dapat kita lihat luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 mencapai 1595 ha menurun sebanyak 324 ha dibandingkan tahun 2012. Penurunan luas panen kacang tanah terjadi di periode Januari-April sebesar 310 ha atau 20,2 persen, periode Mei-Agustus sebesar 29 ha atau 16,1 persen dan di periode September-Desember luas panen mengalami peningkatan sebesar 15 ha atau 7,3 persen. Penurunan luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung salah satunya disebabkan oleh berkurangnya lahan penanaman kacang tanah karena dialihfungsikan menjadi lahan tanaman kehutanan di Kec. Nusa Penida.

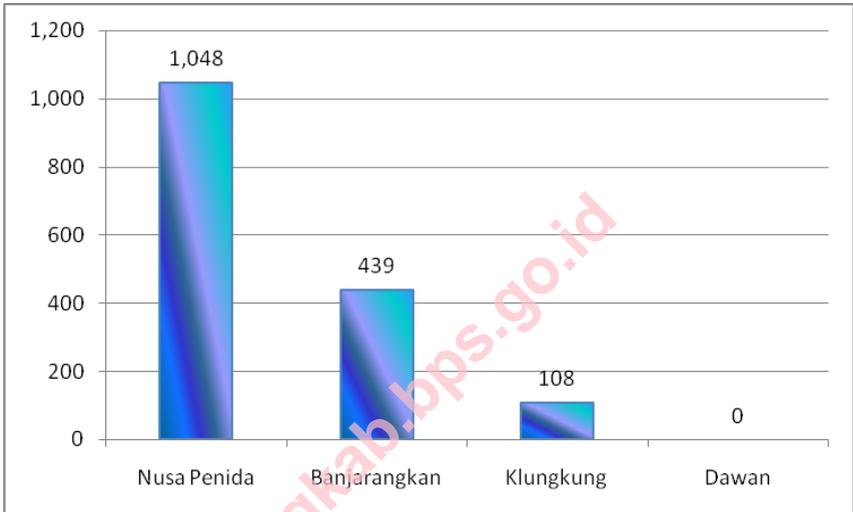
**Tabel 3.4 Perkembangan Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2012	2013	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	1,533	1,223	-310	-20.2
<i>Mei-Ags</i>	180	151	-29	-16.1
<i>Sep-Des</i>	206	221	15	7.3
<b>Total</b>	1,919	1,595	-324	-16.9

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Berdasarkan gambar 3.6, terlihat bahwa persebaran luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 tersebar di 3 (tiga) kecamatan, yaitu Nusa Penida, Banjarangkan dan Klungkung. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan yang luas panen kacang tanahnya paling besar, yaitu 1.048 ha dengan kontribusi sebesar 65,71 persen. Kecamatan Banjarangkan memiliki luas panen sebesar 439 ha dengan kontribusi 27,52 persen. Sedangkan Kecamatan Klungkung memberikan kontribusi luas panen sebesar 6,77 persen atau 108 ha. Sedangkan Kecamatan Dawan tidak memiliki luas panen kacang tanah.

**Gambar 3.6 Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha)**



### 3.2.5 Ubi Kayu

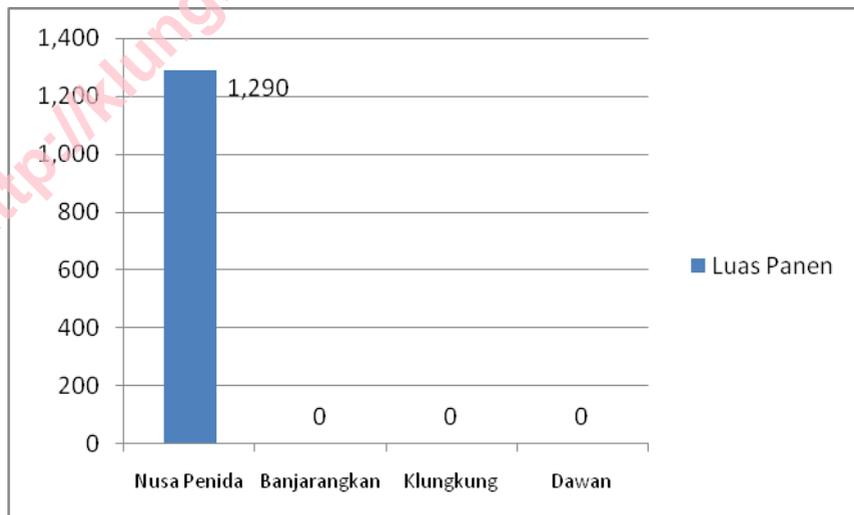
Ubi kayu merupakan salah satu tanaman bahan makanan pokok. Luas panen ubi kayu pada tahun 2013 mencapai 1.290 ha. Luas ini mengalami penurunan sebesar 326 ha dibandingkan dengan tahun 2012 atau sekitar 20,2 persen. Penanaman ubi kayu biasanya ditanam secara tumpang sari dengan tanaman lainnya seperti uji jalar, kacang tanah, dll. Pada periode Januari-April 2013 di Kabupaten Klungkung tidak ada panen ubi kayu. Sedangkan puncak panen ubi kayu terjadi pada periode Mei-Agustus dengan luas panen mencapai 750 ha seperti terlihat pada table 3.7. Potensi ubi kayu terbesar berada di Kecamatan Nusa Penida dengan luas panen mencapai 1.290 ha atau 100 persen dari luas panen Kabupaten Klungkung.

**Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung  
Tahun 2012-2013 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2012	2013	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	2	0	-2	-100.0
<i>Mei-Ags</i>	1,076	750	-326	-30.3
<i>Sep-Des</i>	538	540	2	0.4
<b>Total</b>	1,616	1,290	-326	-20.2

Sumber: BPS Kab. Klungkung

**Gambar 3.7 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut  
Kecamatan Tahun 2013 (ha)**



### 3.2.6 Ubi Jalar

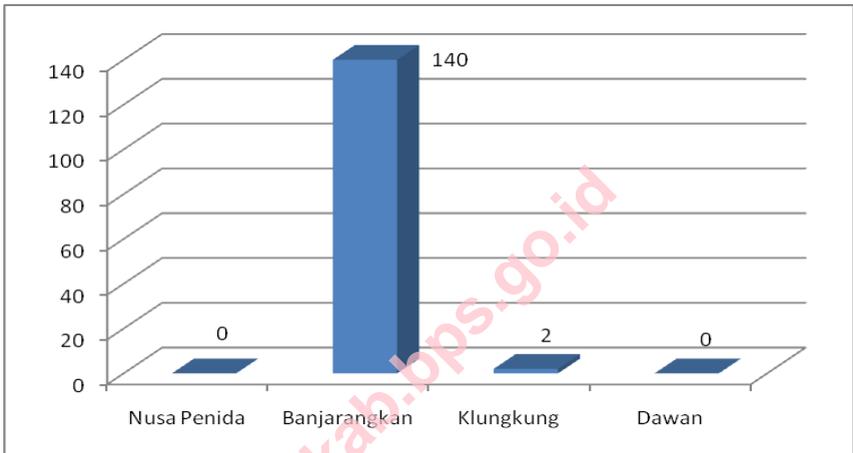
Pada tahun 2013 luas panen Ubi Jalar mengalami penurunan sebanyak 31 ha dibanding tahun 2012. Pada tahun 2013, luas panen ubi kayu mencapai 142 ha. Apabila dilihat secara kumulatif selama satu tahun terjadi penurunan yang signifikan sekitar 17,9 persen. Apabila dilihat data per kecamatan pada gambar 3.8, luas panen ubi kayu dominan berasal dari Kecamatan Banjarangkan, komoditi ubi jalar hanya seluas 2 ha berasal dari Kecamatan Klungkung. Ubi jalar merupakan salah satu komoditi pangan yang sedikit diusahakan oleh petani, khususnya di wilayah di luar Kec. Banjarangkan. Ubi jalar pada umumnya diusahakan untuk dicari umbinya, namun disamping umbinya, ubi jalar juga mulai marak diusahakan untuk dicari daunnya yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, khususnya babi.

**Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2012-2013 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2012	2013	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	80	38	-42	-52.5
<i>Mei-Ags</i>	59	46	-13	-22.0
<i>Sep-Des</i>	34	58	24	70.6
<b>Total</b>	173	142	-31	-17.9

Sumber : BPS Kab. Klungkung

**Gambar 3. 8 Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (ha)**



### 3.3 Produksi

#### 3.3.1 Padi

Nilai produksi padi setiap tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi cuaca, irigasi, serangan hama, pola tanam petani dan faktor lainnya. Pada tahun 2013 produksi padi di Kabupaten Klungkung mencapai 29.401 ton. Produksi tersebut mengalami penurunan sebesar 14,78 persen dibandingkan dengan tahun 2012. Jika dilihat data series dalam kurun waktu lima tahun terakhir seperti pada gambar 3.9, produksi tertinggi terjadi pada tahun 2009 sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2013. Dari sisi produktivitas, hasil produksi padi di Klungkung

pada tahun 2013 mencapai 58,52 kuintal per hektar, mengalami penurunan sebesar 3,7 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

**Gambar 3. 9 Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton)**



### 3.3.2 Jagung

Produksi jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 mencapai 9.287 ton. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 4,46 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 8.873 ton. Produksi jagung mengalami penurunan cukup signifikan pada tahun 2011 yang mencapai 29,4 persen. Hal ini disebabkan oleh maraknya penanaman jagung manis di wilayah Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan dimana umumnya jagung manis ini dipanen muda. Jika

dilihat produktivitasnya, tanaman jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 mencapai 34,9 kuintal per hektar atau mengalami peningkatan sebesar 19,46 persen dari tahun sebelumnya.

**Gambar 3.10 Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton)**

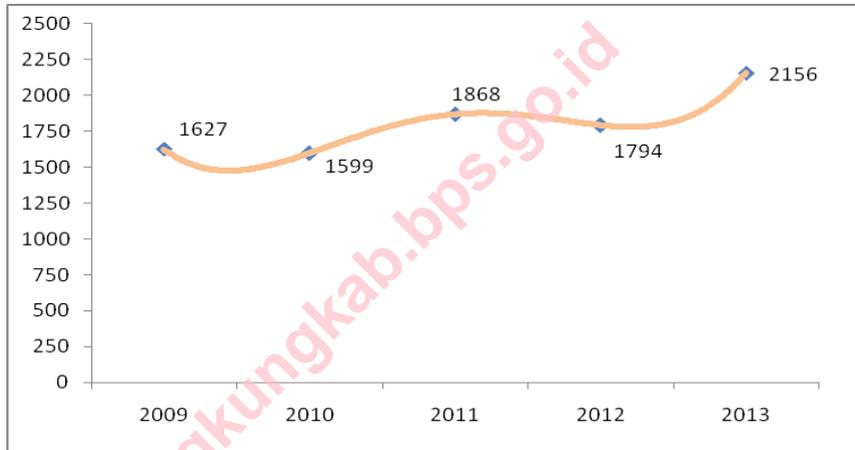


### 3.3.3 Kedelai

Produksi kedelai di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 mencapai 2.156 ton. Produksi puncak terjadi pada tahun 2013 yang merupakan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi pada tahun 2013 mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu mencapai 20,2 persen dibandingkan dengan tahun 2012. Apabila dilihat dari sisi produktivitas, hasil kedelai pada tahun 2013 mencapai

15,86 kuintal per hektar, meningkat 12,42 persen dibandingkan dengan tahun 2012.

**Gambar 3.11 Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 (ton)**

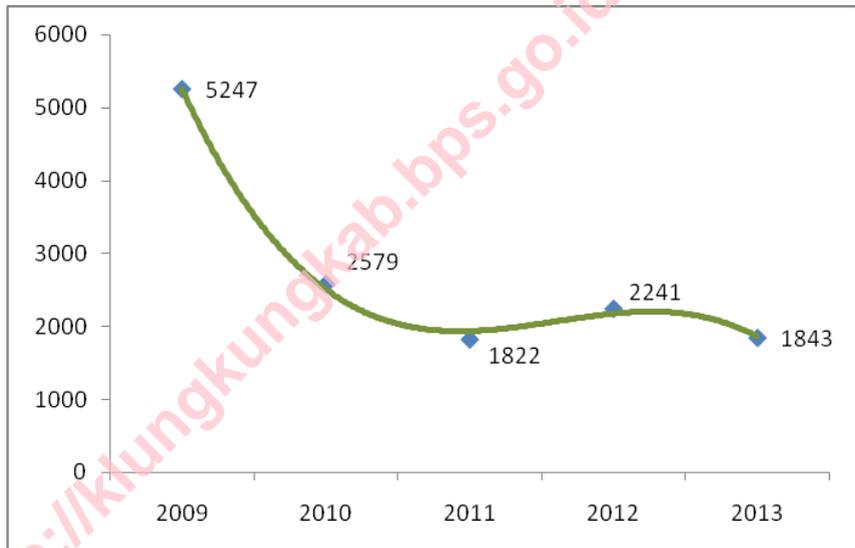


### 3.3.4 Kacang Tanah

Produksi kacang tanah selama lima tahun terakhir trendnya mengalami penurunan seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.12. Pada tahun 2010, produksi kacang tanah mengalami penurunan sebesar 50,8 persen bila dibandingkan tahun 2009 dan pada tahun 2011 menurun sebesar 29,4 persen. Namun pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 23 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah produksi mencapai 2.241 ton. Dilihat dari sisi produktivitas, pada tahun 2011 produktivitas kacang tanah mencapai 7,89 kuintal per hektar dan pada tahun 2012 mencapai 11,68

kuintal per hektar atau meningkat sebesar 48 persen. Produktivitas tahun 2011 merupakan hasil terendah selama lima tahun terakhir yang disebabkan banyak serangan tikus pada tanaman kacang tanah.

**Gambar 3.12 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013(ton)**

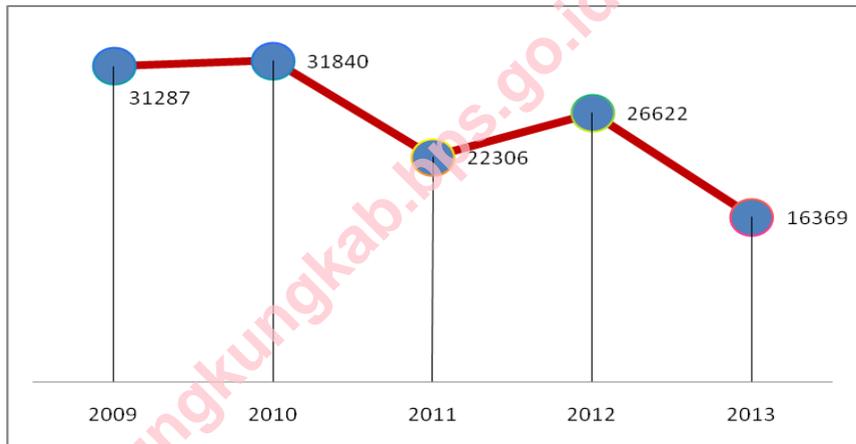


### 3.3.5 Ubi Kayu

Produksi ubi kayu di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 mencapai 16.396 ton. Produksi ini menurun drastis bila dibandingkan dengan produksi tahun 2012 sebesar 62,37. Berdasarkan trend data lima tahun terakhir pada gambar 3.13 dapat kita lihat bahwa selama tahun 2009-2013 produksi ubi kayu mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 31.480 ton, meningkat hanya 1,8

persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 16.369 ton, menurun drastis 38,5 persen dari tahun 2012. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya luas panen ubi kayu di Nusa Penida dan Banjarangkan.

**Gambar 3. 23 Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013(ton)**



### 3.3.6 Ubi Jalar

Produksi ubi jalar pada tahun 2013 di Kabupaten Klungkung mencapai 1.821 ton. Seperti nampak pada gambar 3.14, setelah mengalami depresi dengan produksi terendah pada tahun 2010 selama lima tahun terakhir, produksi ubi jalar pada 2011 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 143,1 persen, kemudian diikuti pula peningkatan sebesar 5,1 persen pada tahun 2012 dan kembali mengalami penurunan tahun 2013 sebesar 189 ton atau 10,38 persen.

**Gambar 3. 34 Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013(ton)**



### 3.4 Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija

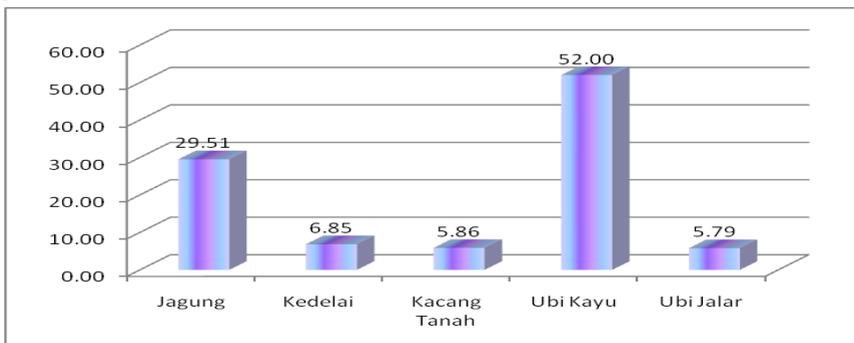
Seperti diketahui sebelumnya tanaman palawija yang banyak diusahakan di Kabupaten Klungkung ada lima jenis komoditi, yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Jika dilihat kontribusi luas panen dari masing – masing komoditi seperti pada gambar 3.15, terlihat bahwa jagung merupakan komoditi palawija yang paling banyak diusahakan dengan kontribusi luas panen sebesar 37,76 persen. Berikutnya disusul oleh komoditi kacang tanah, kedelai dan ubi kayu dengan kontribusi masing-masing sebesar 22,63 persen, 19,28 persen dan 18,31 persen. Sedangkan posisi dengan luas panen komoditi palawija terendah adalah ubi jalar dengan persentase 2,02 persen.

**Gambar 3.45 Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2013 (persen)**



Jika kita melihat kontribusi dari sisi produksi seperti pada gambar 3.16 menunjukkan bahwa komoditi ubi kayu memberikan kontribusi terbesar, yaitu 52,00 persen dari seluruh total produksi palawija. Berikutnya disusul oleh komoditi lainnya, yaitu jagung dengan kontribusi sebesar 29,51 persen, kedelai 6,85 persen, kacang tanah 5,86 persen dan ubi jalar 5,79 persen.

**Gambar 3.56 Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2013 (persen)**



### **3.5 Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi 2013**

Pada tahun ini, produksi padi telah terealisasi mencapai 29.401 ton gkg. Dengan asumsi jumlah proyeksi penduduk Klungkung tahun 2013 mencapai 173.900 jiwa dan rata-rata konsumsi 112,95 kg/kapita/tahun maka total kebutuhan konsumsi penduduk Klungkung mencapai 19.645 ton beras. Bila hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2013 mencapai 29.401 ton gkg, penggunaan gabah padi untuk non pangan mencapai 2.146 ton dan penggunaan beras untuk non pangan mencapai 574 ton, sehingga ketersediaan beras untuk pangan di Klungkung mencapai 17.225 ton. Apabila dibandingkan ketersediaan beras dengan kebutuhan beras, maka ketersediaan beras di Kabupaten Klungkung masih berada dalam kondisi minus 2.994 ton sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan beras penduduk Klungkung. Namun kondisi ini masih bisa ditutupi oleh adanya perdagangan gabah/beras yang berasal dari kabupaten lain.

Hal yang menarik yang dapat diperhatikan dari tabel 3.7, penggunaan beras yang tidak bisa dikonsumsi (terbuang) oleh masyarakat mencapai 1.434 ton. Kehilangan ini bersumber dari susut/tercecer pada kondisi gabah kering giling mencapai 1.003,4 ton dan susut/tercecer pada beras mencapai 430,6 ton. Jika kehilangan beras ini diminimalisasi dan bisa dimanfaatkan untuk konsumsi pangan penduduk maka secara perhitungan angka, beras ini akan dapat menurunkan kekurangan beras bagi kebutuhan beras penduduk Klungkung. Dengan demikian, untuk meningkatkan ketersediaan beras di Klungkung selain dengan cara meningkatkan produksi padi, mendatangkan beras dari luar daerah (impor), pemerintah daerah harus bisa meminimalisasi kehilangan (loses) baik dari proses panen sampai menjadi beras ke tangan konsumen.

**Tabel 3.7 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi  
Produksi Tahun 2013**

No	Uraian		SATUAN	Volume ATAP'13	
(1)	(2)		(3)	(4)	
1	Produksi Padi (Gabah Kering Giling/GKG)		ton	<b>29.401</b>	
2	Penggunaan padi untuk non pangan	7,30%	R1	ton	2.146
	a. Pakan ternak/unggas	0,44%			
	b. Benih/bibit	0,90%			
	c. Bahan baku industri non makanan	0,56%			
	d. Susut/tercecer	5,40%			
3	Padi (GKG) yang siap diolah menjadi beras	R1-R2	ton	27.255	
4	Produksi beras (Konversi GKG ke beras)	63,20%	R3	ton	17.225
5	Penggunaan beras untuk non pangan	3,33%	R4	ton	574
	a. Pakan ternak/unggas	0,17%			
	b. Bahan baku industri non makanan	0,66%			
	c. Susut/tercecer	2,50%			
6	<b>Penggunaan beras untuk pangan (Ketersediaan Beras)</b>	R4-R5	ton	16.651	
7	<b>Kebutuhan beras untuk konsumsi penduduk</b>	7axb/1000	ton	19.645	
	a. Jumlah Penduduk Klungkung (Proyeksi Hasil SP2010)		jiwa	173.900	
	b. Konsumsi per kapita per tahun (Susenas 2008)		kg/tahun	112,95	
	c. Konsumsi per kapita per hari (Susenas 2008)		kg/hari	0,31	
8	<b>Sisa (Ketersediaan - Konsumsi)</b>	R6-R7	ton	-2.994	

**Keterangan**

- 1) Metode disepakati dalam Rakor di BKP-Deptan-Kamis, 15 Desember 2005
- 2) Sumber data produksi padi (GKG) : ATAP 2013 Kabupaten Klungkung
- 3) Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM (BKP Deptan)
- 4) Konversi gabah ke beras : hasil survei susut pasca panen



# LAMPIRAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>



**Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Bulan/ Subround / Tahun	Luas Tanam Bersih Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	162	65	289	516
Februari	0	254	229	0	483
Maret	0	155	133	0	288
April	0	291	94	0	385
Mei	0	60	161	54	275
Juni	0	44	13	0	57
Juli	0	148	37	0	185
Agustus	0	213	258	0	471
September	0	150	236	0	386
Oktober	0	59	38	0	97
November	0	176	102	5	283
Desember	0	163	219	0	382
Jan-Apr	0	862	521	289	1,672
Mei-Ags	0	465	469	54	988
Sep-Des	0	548	595	5	1,148
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>1,875</b>	<b>1,585</b>	<b>348</b>	<b>3,808</b>
<b>2012</b>	0	2,971	1,701	877	5,549
<b>2011</b>	0	3,116	1,807	875	5,798
<b>Abs '13-'12</b>	0	-1,096	-116	-529	-1,741
<b>% '13-'12</b>	-	<b>-36.89</b>	<b>-6.82</b>	<b>-60.32</b>	<b>-31.38</b>
<b>Abs '12-'11</b>	0	-145	-106	2	-249
<b>% '12-'11</b>	-	<b>-4.65</b>	<b>-5.87</b>	<b>0.23</b>	<b>-4.29</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	3	3
Februari	0	2	44	0	46
Maret	79	0	35	0	114
April	0	10	13	0	23
Mei	0	0	11	0	11
Juni	0	22	87	1	110
Juli	0	1	31	0	32
Agustus	0	27	113	14	154
September	0	13	82	63	158
Oktober	0	3	45	0	48
November	1,501	7	5	0	1,513
Desember	180	5	27	35	247
Jan-Apr	79	12	92	3	186
Mei-Ags	0	50	242	15	307
Sep-Des	1,681	28	159	98	1,966
<b>2013</b>	<b>1,760</b>	<b>90</b>	<b>493</b>	<b>116</b>	<b>2,459</b>
<b>2012</b>	<b>3,092</b>	<b>69</b>	<b>436</b>	<b>21</b>	<b>3,618</b>
<b>2011</b>	<b>3,229</b>	<b>96</b>	<b>307</b>	<b>46</b>	<b>3,678</b>
<b>Abs '13-'12</b>	<b>-1,332</b>	<b>21</b>	<b>57</b>	<b>95</b>	<b>-1,159</b>
<b>% '13-'12</b>	<b>-43.08</b>	<b>30.43</b>	<b>13.07</b>	<b>452.38</b>	<b>-32.03</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-137</b>	<b>-27</b>	<b>129</b>	<b>-25</b>	<b>-60</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-4.24</b>	<b>-28.13</b>	<b>42.02</b>	<b>-54.35</b>	<b>-1.63</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	20	289	309
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	43	1	0	44
Mei	0	38	5	289	332
Juni	0	38	0	0	38
Juli	0	48	11	0	59
Agustus	0	87	13	221	321
September	0	38	48	67	153
Oktober	0	10	0	0	10
November	0	41	0	0	41
Desember	0	19	0	10	29
Jan-Apr	0	43	21	289	353
Mei-Ags	0	211	29	510	750
Sep-Des	0	108	48	77	233
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>362</b>	<b>98</b>	<b>876</b>	<b>1,336</b>
<b>2012</b>	0	346	124	860	1,330
<b>2011</b>	0	254	120	860	1,234
<b>Abs '13-'12</b>	0	16	-26	16	6
<b>% '13-'12</b>	-	<b>4.62</b>	<b>-20.97</b>	<b>1.86</b>	<b>0.45</b>
<b>Abs '12-'11</b>	0	92	4	0	96
<b>% '12-'11</b>	-	<b>36.22</b>	<b>3.33</b>	<b>0.00</b>	<b>7.78</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	2	26	0	28
Februari	0	39	20	0	59
Maret	33	30	14	0	77
April	0	3	0	0	3
Mei	0	12	0	0	12
Juni	0	78	11	0	89
Juli	0	27	17	0	44
Agustus	0	30	7	0	37
September	0	49	2	0	51
Oktober	0	12	1	0	13
November	718	89	0	0	807
Desember	35	12	24	0	71
Jan-Apr	33	74	60	0	167
Mei-Ags	0	147	35	0	182
Sep-Des	753	162	27	0	942
<b>2013</b>	<b>786</b>	<b>383</b>	<b>122</b>	<b>0</b>	<b>1,291</b>
<b>2012</b>	1,179	357	170	0	1,706
<b>2011</b>	1,372	557	295	0	2,224
<b>Abs '13-'12</b>	-393	26	-48	0	-415
<b>% '13-'12</b>	<b>-33.33</b>	<b>7.28</b>	<b>-28.24</b>	-	<b>-24.33</b>
<b>Abs '12-'11</b>	-193	-200	-125	0	-518
<b>% '12-'11</b>	<b>-14.07</b>	<b>-35.91</b>	<b>-42.37</b>	-	<b>-23.29</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013(Ha)**

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
November	1,014	4	0	0	1,018
Desember	69	0	0	0	69
Jan-Apr	0	0	0	0	0
Mei-Ags	0	0	0	0	0
Sep-Des	1,083	4	0	0	1,087
<b>2013</b>	<b>1,083</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,087</b>
<b>2012</b>	1,611	1	0	0	1,612
<b>2011</b>	1,670	4	0	0	1,674
<b>Abs '13-'12</b>	-528	3	0	0	-525
<b>% '13-'12</b>	<b>-32.77</b>	<b>300.00</b>	-	-	<b>-32.57</b>
<b>Abs '12-'11</b>	-59	-3	0	0	-62
<b>% '12-'11</b>	<b>-3.53</b>	<b>-75.00</b>	-	-	<b>-3.70</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	2	0	0	2
Februari	0	1	0	0	1
Maret	0	20	0	0	20
April	0	7	0	0	7
Mei	0	17	2	0	19
Juni	0	13	0	0	13
Juli	0	13	0	0	13
Agustus	0	13	0	0	13
September	0	18	0	0	18
Oktober	0	5	0	0	5
November	0	11	0	0	11
Desember	0	9	0	0	9
Jan-Apr	0	30	0	0	30
Mei-Ags	0	56	2	0	58
Sep-Des	0	43	0	0	43
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>129</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>131</b>
<b>2012</b>	0	143	0	0	143
<b>2011</b>	-33	193	0	0	160
<b>Abs '13-'12</b>	0	-14	2	0	-12
<b>% '13-'12</b>	-	<b>-9.79</b>	-	-	<b>-8.39</b>
<b>Abs '12-'11</b>	33	-50	0	0	-17
<b>% '12-'11</b>	<b>-100.00</b>	<b>-25.91</b>	-	-	<b>-10.63</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Kecamatan	Luas Panen Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	132	10	0	142
Februari	0	95	218	0	313
Maret	0	497	137	0	634
April	0	199	65	168	432
Mei	0	254	229	120	603
Juni	0	155	133	0	288
Juli	0	326	94	24	444
Agustus	0	325	209	141	675
September	0	255	13	129	397
Oktober	0	240	133	0	373
November	0	245	306	0	551
Desember	0	318	308	0	626
Jan-Apr	0	923	430	168	1,521
Mei-Ags	0	1,060	665	285	2,010
Sep-Des	0	1,058	760	129	1,947
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>3,041</b>	<b>1,855</b>	<b>582</b>	<b>5,478</b>
<b>2012</b>	0	2,705	1,977	878	5,560
<b>2011</b>	0	3,306	1,568	875	5,749
<b>Abs '13-'12</b>	0	336	-122	-296	-82
<b>% '13-'12</b>	-	<b>12.42</b>	<b>-6.17</b>	<b>-33.71</b>	<b>-1.47</b>
<b>Abs '12-'11</b>	0	-601	409	3	-189
<b>% '12-'11</b>	-	<b>-18.18</b>	<b>26.08</b>	<b>0.34</b>	<b>-3.29</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Kecamatan	Luas Panen Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	842	1	0	0	843
Februari	1,739	0	0	0	1,739
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	79	0	0	0	79
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Jan-Apr	2,581	1	0	0	2,582
Mei-Ags	79	0	0	0	79
Sep-Des	0	0	0	0	0
<b>2013</b>	<b>2,660</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2,661</b>
<b>2012</b>	<b>3,092</b>	<b>5</b>	<b>59</b>	<b>0</b>	<b>3,156</b>
<b>2011</b>	<b>3,229</b>	<b>91</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>3,389</b>
<b>Abs '13-'12</b>	<b>-432</b>	<b>-4</b>	<b>-59</b>	<b>0</b>	<b>-495</b>
<b>% '13-'12</b>	<b>-13.97</b>	<b>-80.00</b>	<b>-100.00</b>	<b>-</b>	<b>-15.68</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-137</b>	<b>-86</b>	<b>-10</b>	<b>0</b>	<b>-233</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-4.24</b>	<b>-94.51</b>	<b>-14.49</b>	<b>-</b>	<b>-6.88</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Kecamatan	Luas Panen Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	1	0	1
Februari	0	81	0	0	81
Maret	0	21	0	82	103
April	0	0	20	207	227
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	43	0	212	255
Agustus	0	38	5	77	120
September	0	38	0	0	38
Oktober	0	48	11	0	59
November	0	87	13	87	187
Desember	0	38	48	202	288
Jan-Apr	0	102	21	289	412
Mei-Ags	0	81	5	289	375
Sep-Des	0	211	72	289	572
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>394</b>	<b>98</b>	<b>867</b>	<b>1,359</b>
<b>2012</b>	0	321	111	859	1,291
<b>2011</b>	0	270	73	859	1,202
<b>Abs '13-'12</b>	0	73	-13	8	68
<b>% '13-'12</b>	-	<b>22.74</b>	<b>-11.71</b>	<b>0.93</b>	<b>5.27</b>
<b>Abs '12-'11</b>	0	51	38	0	89
<b>% '12-'11</b>	-	<b>18.89</b>	<b>52.05</b>	<b>0.00</b>	<b>7.40</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Kecamatan	Luas Panen Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	96	62	10	0	168
Februari	919	82	1	0	1,002
Maret	0	25	0	0	25
April	0	2	26	0	28
Mei	0	39	20	0	59
Juni	33	30	14	0	77
Juli	0	3	0	0	3
Agustus	0	12	0	0	12
September	0	78	11	0	89
Oktober	0	27	17	0	44
November	0	30	7	0	37
Desember	0	49	2	0	51
Jan-Apr	1,015	171	37	0	1,223
Mei-Ags	33	84	34	0	151
Sep-Des	0	184	37	0	221
<b>2013</b>	<b>1,048</b>	<b>439</b>	<b>108</b>	<b>0</b>	<b>1,595</b>
<b>2012</b>	<b>1,179</b>	<b>495</b>	<b>245</b>	<b>0</b>	<b>1,919</b>
<b>2011</b>	<b>1,372</b>	<b>577</b>	<b>359</b>	<b>0</b>	<b>2,308</b>
<b>Abs '13-'12</b>	<b>-131</b>	<b>-56</b>	<b>-137</b>	<b>0</b>	<b>-324</b>
<b>% '13-'12</b>	<b>-11.11</b>	<b>-11.31</b>	<b>-55.92</b>	<b>-</b>	<b>-16.88</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-193</b>	<b>-82</b>	<b>-114</b>	<b>0</b>	<b>-389</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-14.07</b>	<b>-14.21</b>	<b>-31.75</b>	<b>-</b>	<b>-16.85</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Kecamatan	Luas Panen Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	27	0	0	0	27
Juli	74	0	0	0	74
Agustus	649	0	0	0	649
September	507	0	0	0	507
Oktober	33	0	0	0	33
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Jan-Apr	0	0	0	0	0
Mei-Ags	750	0	0	0	750
Sep-Des	540	0	0	0	540
<b>2013</b>	<b>1,290</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,290</b>
<b>2012</b>	1,611	5	0	0	1,616
<b>2011</b>	1,670	16	0	0	1,686
<b>Abs '13-'12</b>	-321	-5	0	0	-326
<b>% '13-'12</b>	<b>-19.93</b>	<b>-100.00</b>	-	-	<b>-20.17</b>
<b>Abs '12-'11</b>	-59	-11	0	0	-70
<b>% '12-'11</b>	<b>-3.53</b>	<b>-68.75</b>	-	-	<b>-4.15</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ha)**

Kecamatan	Luas Panen Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	11	0	0	11
Februari	0	8	0	0	8
Maret	0	17	0	0	17
April	0	2	0	0	2
Mei	0	1	0	0	1
Juni	0	20	0	0	20
Juli	0	7	0	0	7
Agustus	0	17	1	0	18
September	0	13	1	0	14
Oktober	0	13	0	0	13
November	0	13	0	0	13
Desember	0	18	0	0	18
Jan-Apr	0	38	0	0	38
Mei-Ags	0	45	1	0	46
Sep-Des	0	57	1	0	58
<b>2013</b>	<b>0</b>	<b>140</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>142</b>
<b>2012</b>	0	173	0	0	173
<b>2011</b>	-33	2	0	-31	-62
<b>Abs '13-'12</b>	0	-33	2	0	-31
<b>% '13-'12</b>	-	<b>-19.08</b>	-	-	<b>-17.92</b>
<b>Abs '12-'11</b>	33	171	0	31	235
<b>% '12-'11</b>	<b>-100.00</b>	<b>8550.00</b>	-	<b>-100.00</b>	<b>-379.03</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

**Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	1,779	63.59	11,312	1,810	58.54	10,595
2009	1,788	70.16	12,545	2,119	58.81	12,462
2010	1,738	62.32	10,831	1,812	61.33	11,113
2011	2,171	58.02	12,596	1,928	50.06	9,652
2012	1,883	56.70	10,677	2,041	56.15	11,460
2013	1,521	55.61	8,458	2,010	49.90	10,030

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	2,066	58.45	12,076	5,655	60.09	33,983
2009	1,813	62.01	11,242	5,720	63.37	36,249
2010	1,707	50.71	8,656	5,257	58.21	30,600
2011	1,650	54.58	9,006	5,749	54.36	31,254
2012	1,636	70.92	11,603	5,560	60.68	33,740
2013	1,947	56.05	10,913	5,478	53.67	29,401

**Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	3,291	27.47	9,042	207	36.23	750
2009	4,043	29.00	11,723	104	0.00	0
2010	3,497	28.73	10,048	125	38.66	483
2011	3,267	23.83	7,784	122	43.36	529
2012	2,968	26.77	7,946	156	51.28	800
2013	2,582	30.00	7,747	79	44.44	351

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	190	48	903	3,688	29	10,695
2009	26	47	121	4,173	28	11,844
2010	213	58	1,243	3,835	31	11,774
2011	0	0	0	3,389	25	8,313
2012	32	40	127	3,156	28	8,873
2013	0	0	0	2,661	30	8,098

**Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	294	16.09	473	316	16.11	509
2009	375	15.12	567	295	18.00	531
2010	347	13.76	478	301	18.40	554
2011	402	10.62	427	296	16.02	474
2012	365	15.17	554	352	12.72	448
2013	412	14.78	609	375	15.35	576

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	362	18.44	667	972	16.97	1,649
2009	353	14.99	529	1,023	15.90	1,627
2010	402	14.11	567	1,050	15.23	1,599
2011	504	19.19	967	1,202	15.54	1,868
2012	574	13.80	792	1,291	13.89	1,794
2013	572	16.89	966	1,359	15.82	2,150

**Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi KacangTanah Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	2,227	15.88	3,535	437	15.88	694
2009	1,997	15.50	3,096	457	15.50	708
2010	1,808	10.97	1,984	374	10.97	410
2011	1,800	6.67	1,201	222	10.91	242
2012	1,533	11.57	1,774	180	10.90	196
2013	1,223	12.62	1,544	151	10.26	155

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	595	17.06	1,015	3,259	16.09	5,244
2009	844	17.10	1,443	3,298	15.91	5,247
2010	190	9.74	185	2,372	10.87	2,579
2011	286	13.22	378	2,308	7.89	1,822
2012	206	13.14	271	1,919	11.68	2,241
2013	221	12.90	285	1,595	12.44	1,984

**Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	11	64.55	71	1,554	149.58	23,245
2007	8	131.02	105	771	136.70	10,540
2008	15	94.35	142	1,102	162.16	17,870
2009	1	90.00	9	1,075	159.81	17,180
2010	13	84.29	110	917	202.48	18,567
2011	0	0.00	0	976	144.16	12,510
2012	2	112.26	22	1,076	179.60	19,325
2013	0	0.00	0	750	123.01	9,226

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	583	109.79	6,401	2,148	138.35	29,717
2007	1,323	144.25	19,084	2,102	141.43	29,729
2008	790	177.65	14,034	1,907	168.04	32,046
2009	945	149.19	14,098	2,021	154.81	31,287
2010	843	156.14	13,163	1,773	179.58	31,840
2011	710	137.98	9,796	1,686	132.30	22,306
2012	538	135.68	7,275	1,616	164.74	26,622
2013	540	132.28	7,143	1,290	126.89	16,369

**Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	93	147.74	1,374	62	194.84	1,208
2007	105	132.16	1,388	48	130.24	625
2008	63	124.07	782	45	116.44	524
2009	58	117.24	680	30	115.33	346
2010	26	109.99	286	26	118.68	309
2011	47	106.60	501	44	124.34	547
2012	80	93.37	747	59	150.70	889
2013	38	126.05	479	47	132.06	621

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	54	131.48	710	209	157.51	3,292
2007	52	156.80	815	205	137.95	2,828
2008	32	157.81	505	140	129.36	1,811
2009	38	163.95	623	126	130.87	1,649
2010	16	119.96	192	68	115.74	787
2011	83	104.19	865	174	109.94	1,913
2012	34	124.53	374	173	116.19	2,010
2013	58	182.24	1,057	143	150.82	2,157



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BPS KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jalan Raya Besakih, Klungkung-Bali

Telp. (0366)21180 Fax. (0366) 24242

Email: [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

Website : [klungkungkab.bps.go.id](http://klungkungkab.bps.go.id)